

PERAN KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Ina Magdalena¹, Amilanadzma Hidayah², Apik woro Astuti³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

inamagdalenam@umt.ac.id, nazmaamila@gmail.com

Abstract

This research was made based on the background of the problem "Is there a relationship between the role of the teacher in the learning process and the learning achievement of fourth grade students of SD Negeri 14 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang in thematic subjects." This type of research uses qualitative research that is obtained from data collection and interviews with teacher or homeroom teacher. This research was conducted at SD Negeri 14 Tangerang which is located at Jalan Tegal Sari Raya No.79 Kel.Sukasari Kota Tangerang. Based on the research results obtained in the field, the role of the class teacher towards achieving students is the way of teaching on a whole, undifferentiated average. On the other hand, the class teacher also always guides students who do not understand in other learning. The class teacher also provides a solution for holding lessons for interested students. In the teaching and learning process, the teacher has a duty to encourage, guide, and provide learning facilities for students to achieve goals. The teacher has the responsibility to see everything that happens in the classroom to help the student development process. This is in line with Ahmad D Marimba (1989) Teachers are professionals, whose function is to plan and implement the learning process, assess learning outcomes, conduct guidance and training, and conduct research and community service, especially in education.

Keywords: *the role of teacher performance, elementary school students, learning achievement*

Abstrak : Penelitian ini dibuat berdasarkan latar belakang masalah “Apakah terdapat hubungan peran guru dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang pada Mata Pembelajaran tematik”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang diperoleh dari pengumpulan data dan wawancara kepada guru atau walikelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Tangerang yang beralamat di Jalan Tegal Sari Raya No.79 Kel.Sukasari Kota Tangerang. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan, Peran guru kelas terhadap siswa berprestasi ialah cara mengajarnya rata-rata menyeluruh, tidak dibedakan. Disisi lain guru kelas juga selalu membimbing siswa yang kurang mengerti dalam pembelajaran lainnya. Guru kelas juga memberikan solusi untuk mengadakan les bagi siswa yang berminat. Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Hal ini sejalan dengan Ahmad D Marimba (1989) Guru adalah tenaga profesional, yang berfungsi merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidikan.

Kata Kunci: Peran Kinerja Guru, Siswa Sekolah Dasar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga tempat mendidik (mengajar). Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan kepadanya (sekolah) agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun kemasyarakat, menjalin hubungan sosial, dan memikul tanggung jawab mereka sebaagai individu maupun makhluk sosial. Menurut Suparlan (2008:71) “sebuah pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan”.

Guru adalah salah satu faktor penentu kesuksesan setiap upaya pendidikan. Oleh sebab itu guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik, pengajar dan pembimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Guru wajib memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memberikan suatu bidang studi, sehingga dengan adanya semangat siswa untuk belajar berarti mereka akan terpusat perhatiannya untuk mempelajari bidang studi yang diberikan oleh guru. Guru atau pendidik wajib memiliki dan dapat melakukan suatu perubahan atau inovasi dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru harus bisa membuat inovasi dalam pembelajaran, sebab peserta didik mempunyai keunikan masing-masing, sehingga guru diharap mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memperoleh pembelajaran.

Peran guru dan peserta didik yang dimaksud disini adalah berkaitan dengan peran dalam proses pembelajaran. Guru dan peserta didik merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan umumnya, karena guru dan peserta didik memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan terjadinya perubahan tingkah laku anak (Kirom, 2017:69). Peran guru dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai informator/komunikator, organisator, konduktor, motivator, pengarah dan pembimbing, pencetus ide, penyebar luas, fasilitator, evaluator, dan pendidik. Dalam proses belajar mengajar sebagai suatu keseluruhan proses peran guru tidak dapat dikesampingkan. Karena belajar itu adalah interaksi antara pendidik dalam hal ini guru dengan peserta didik atau siswa yang

menghasilkan perubahan tingkah laku. Di sekolah, guru merupakan salah satu faktor penentu pokok dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, proses tersebut harus dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan yang diinginkan.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka perlu mengintegrasikan seluruh komponen yang ada dalam pendidikan, salah satunya adalah memotivasi belajar siswa. Hal ini juga diungkapkan oleh (Hamdu & Agustina, 2011) Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Bimbingan akan dilakukan oleh seorang pengajar yang berorientasikan pada suatu tujuan. Tujuan suatu pengajaran dikatakan berhasil atau tidak dapat dilihat dari berbagai macam aspek yang salah satunya melihat prestasi belajar siswa.

Mangkunegara (2000) mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan Sulistiyani dan Rosida (2003) menyatakan bahwa kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan, yang dapat di nilai dari hasil kerjanya. Kinerja berarti, kemampuan, prestasi dan dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kesuksesan seseorang atau organisasi dalam mencapai sasaran tersebut merupakan kinerja. "Kinerja merupakan hasil usaha seseorang dalam periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pengertian tentang kinerja diatas dapat di simpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh pimpinan lembaga pendidikan terutama kepala sekolah.

Kinerja memiliki dimensi–dimensi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sehingga dalam proses penilaian kinerja/ evaluasi kerja (Performance Appraisal) merupakan sistem formal yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pegawai secara periodic yang ditentukan oleh organisasi. Ivancevich dalam Surya Darma mengatakan, evaluasi kinerja mempunyai tujuan antara lain: 1) Pengembangan, untuk menentukan pegawai yang perlu ditraining, dan membantu hasil traning. 2) Pemberian Reward, untuk memproses penentuan kenaikan gaji, insentif dan promosi. 3) Motivasi, untuk memotivasi pegawai, mengembangkan inisiatif, rasa tanggung jawab sehingga mereka terdorong untuk meningkatkan kinerjanya. 4) Perencanaan SDM, bermanfaat bagi pengembangan keahlian dan keterampilan serta perencanaan SDM. 5) Kompensasi, dapat memberikan informasi yang digunakan untuk menentukan apa yang harus diberikan kepada pegawai yang berkinerja tinggi atau rendah, dan bagaimana prinsip pemberian kompensasi yang adil. 6) Komunikasi, merupakan dasar untuk komunikasi yang berkelanjutan antara atasan dan bawahan menyangkut kinerja pegawai. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan bernaftu dan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran, sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal. Kesepuluh faktor itu adalah dorongan untuk bekerja, bertanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan atas tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala sekolah, hubungan interpersonal dengan sesama guru, MGMP dan KKG, kelompok diskusi terbimbing, serta layanan perpustakaan.

Hubungan guru dengan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan sesempurnanya metode yang digunakan. Kemampuan professional dan peran guru, mutu kurikulum, sarana prasarana dan fasilitas pendidikan, biaya, iklim dan pengelolaan sekolah sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan di sekolah guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat mengguakan metode-metode atau cara mengajar yang baik sehingga siswa dapat merasa tertarik atau tidak bosan pada saat proses belajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan peran guru dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar

siswa kelas IV SD Negeri 14 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang pada Mata Pembelajaran tematik? Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan peran guru dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tangerang yang beralamat di Jalan Tegal Sari Raya nomor 79 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang pada Mata Pembelajaran tematik. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman yang bermanfaat sebagai :

1. Memberikan gambaran dan membantu penulis dalam memahami teori yang telah diperoleh selama kuliah untuk dikembangkan dengan praktek di lapangan, yang kemudian akan memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya bagi guru wali kelas atau bidang studi.
3. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan bekal pengalaman sebagai calon guru.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang pada Mata Pembelajaran Tematik.

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan narasumber.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Tangerang yang beralamat di Jalan Tegal Sari Raya No.79 Kel.Sukasari Kota Tangerang Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan penelitian dan Sebelumnya belum pernah diadakan penelitian tentang peran kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar di SD Negeri 14 Tangerang.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri 14 Tangerang. Selain itu, guru kelas juga dipandang sebagai orang yang benar-benar mengetahui tentang data yang akan dikumpulkan. Selanjutnya kepala sekolah, guru-guru, dan beberapa siswa juga dijadikan sumber informasi untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak-banyaknya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang sebagai narasumber dan dokumen sebagai data pendukung. Dalam penelitian, narasumber yang dipilih oleh penelitian adalah guru, kepala sekolah, dan beberapa siswa. Data pendukung dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan subjek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknis analisis data kualitatif. Arti dari penelitian kualitatif itu sendiri mengandung makna bahwa penelitian yang dilakukan kualitas deskripsinya jelas sesuai dengan hasil yang didapatkan dilapangan.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilatas dengan cara triangulasi. Langkah ini dilakukan untuk dapat meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi teknik. Langkah ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dilapangan, yaitu pencarian fakta dari rumusan masalah dan interpretasi pada landasan teori yang ada. Data-data yang telah didapat benar-benar berasal dari sumber yakni tempat penelitian dan hasil analisis wawancara penulis dari beberapa informan yang dibutuhkan peneliti dan sesuai dengan rumusan masalah yang

diangkat. Berikut data pembahasan tentang peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar di SD Negeri 14 Tangerang:

1. Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

A. Peran Guru kelas Terhadap Siswa Berprestasi

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 14 Tangerang. Peran guru kelas terhadap siswa berprestasi ialah cara mengajarnya rata-rata menyeluruh, tidak dibedakan, hal ini dikarenakan sekolah umum, jadi peranan guru untuk mengajar siswa semuanya menyeluruh, tidak ada yang dibedakan, tetapi guru kelas selalu memberikan hafalan perkalian sebelum memulai pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa sangat sulit untuk mengitung perkalian. Disisi lain guru kelas juga selalu membimbing siswa yang kurang mengerti dalam pembelajaran lainnya. Guru kelas juga memberikan solusi untuk mengadakan les bagi siswa yang berminat, hal ini dikarenakan jam sekolah belajarnya sangat singkat, maka dari itu diberikan usulan kepada orangtua siswa untuk mengadakan les tambahan disekolah, tetapi kebanyakan ekonomi orangtuanya kurang mampu, jadi usulan untuk diadakan les tambahan sebagian orangtua siswa ada yang setuju, dan sebagiannya tidak setuju, dikarenakan sebagian orangtua siswanya berekonomi tidak berkecukupan. Begitu juga dengan pendapat dari Heather G. Peske dan Kati Haycock (2006) yang menyatakan tingkat kinerja guru yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: a) distribusi yang tidak adil, b) kontrak yang tidak sesuai dengan kinerja yang diinginkan, dan c) faktor kemiskinan dari siswa dapat mengurangi kinerja guru dalam mengajar

Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Secara lebih terperinci tugas guru berpusat pada:

1. Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang;
2. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai;
3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Demikianlah, dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan. Menurut Ahmad D Marimba (1989) Guru adalah tenaga profesional, yang berfungsi merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidikan.

Disamping itu perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan sosial-budaya yang berlangsung dengan cepat telah memberikan tantangan kepada setiap individu. Setiap individu senantiasa ditantang untuk terus selalu belajar untuk dapat menyesuaikan diri sebaik-baiknya. Kesempatan belajar makin terbuka melalui berbagai sumber dan media. Siswa-siswa masa kini dapat belajar dari berbagai sumber dan media seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan sebagainya. Ia pun dapat belajar dalam berbagai kesempatan dan kegiatan diluar sekolah. Guru hanya merupakan salah satu diantara berbagai sumber dan media belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Bapak Alfian yang telah dilaksanakan, beliau menuturkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan kinerja guru yang baik diperlukan persiapan yang matang sebelum proses pembelajaran dimulai. Kinerja guru di sini diartikan sebagai prestasi kerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, baik dalam merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan proses pembelajaran dengan melakukan bimbingan dan latihan terhadap peserta didik.

“Yang saya persiapkan sebelum melakukan pembelajaran dikelas ya soal-soal yang akan saya ajarkan, buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran. RPP kadang saya buat sendiri, dan membuat di internet karena tidak setiap hari saya membuat RPP. Buku yang saya gunakan untuk siswa hanya menggunakan buku siswa, namun untuk guru menggunakan buku pendamping yang lain juga. Sedangkan media tidak setiap hari menggunakan media pembelajaran, dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) disesuaikan dengan tema. Sistem reward dan punishment juga saya terapkan untuk menambah daya minat siswa untuk belajar. Dan yang terpenting suasana kelas harus kondusif dulu agar pembelajaran mampu efektif dan efisien.” (Alfian, wawancara 28 oktober 2020).

Hasil obsevasi yang dilakukan pada hari Senin, 28 oktober 2020 di kelas IV sudah menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan telah direncanakan dengan matang. Dalam proses pembelajaran peserta didik semangat dalam mengerjakan soal yang diberi oleh guru. Beberapa siswa merasa tertarik dengan hal-hal dan stimulus yang diberikan oleh guru. Guru menunjukkan proses kegiatan belajar yang matang dan tersusun dengan rapi. Keterkaitan materi yang disampaikan juga menjadi subjek khusus yang menjadikan mutu pendidikan semakin meningkat pada suatu sekolah.

KESIMPULAN

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 14 Tangerang, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan buku guru dan buku siswa sebelum proses pembelajaran.
- b. Memahami buku siswa dan buku guru.
- c. Membuat RPP sesuai kebutuhan dengan beberapa penyesuaian
- d. Guru selalu menyisipkan pesan moral ketika proses pembelajaran
- e. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru menerapkan sistem reward dan punishment.
- f. Guru mengembangkan potensi kognitif siswa dalam pembelajaran.
- g. Menyediakan alat dan media pembelajaran baik media nyata maupun dengan menggunakan LCD.
- h. Menyiapkan instrumen penilaian.
- i. Guru melakukan kegiatan pembelajaran yang menimbulkan siswa terpancing untuk bertanya.

DAFTAR PUSAKA

- Wibowo, Imam suwardi, Ririn Farnisa.2018.Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar.3(2).181-202
- Abrar, 2018. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas V Sekolah Dasarnegeri 53 Kota Bengkulu”.Skripsi.Fitk. Institut Agama Islam Negeri(IAIN),Bengkulu
- Widagdorini,Hendrawati Niken.2017. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.Jurnal Publikasi Ilmiah.6(2).1-15
- Nuraeni, yeni, Siti Nurhayati, Lesti Kaslati Siregar. 2019. Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar. Tangerang: UMT PRESS
- Ernata, Yusfidha. 2017. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar.5(2).
- Markus, 2016. “ Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Dabin II Kecamatan Gajahmungkur Semarang”. Skripsi.FKIP.Universitas Negeri Semarang.